



MENJELANG RAMADAN

KOTA YOGYAKARTA AWASI LIMA DISTRIBUTOR

Harga bahan pokok mulai naik di pasar tradisional.

Iqbal Muhtarom
miqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota Yogyakarta akan memantau lima distributor untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan kebutuhan pokok yang pekan ini mulai merangkak naik. Lima distributor tersebut bergerak dalam penyaluran gandum, gula, dan beras. “Pekan depan kami pantau dan cek, tidak hanya fokus ke pasar,” kata Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta, Suyana, kepada *Tempo* kemarin.

Berdasarkan operasi pantauan harga yang digelar pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta bersama Kota Yogyakarta, terlihat adanya kenaikan harga pada sejumlah bahan pokok menjelang masuknya bulan Ramadan pekan depan. Kenaikan terutama terjadi pada telur, gandum, dan gula pasir. “Tiga komoditas pangan itu mengalami kenaikan cukup signifikan,” katanya.

Dari operasi yang mengambil sampel di Pasar Beringharjo tersebut, Suyana mengatakan harga tiga komoditas itu mengalami kenaikan berkisar 5-7 persen. “Harga gula pasir yang paling tinggi kenaikannya,” katanya.

Menurut Suyana, kenaikan harga ini banyak didorong oleh meningkatnya aktivitas perekonomian masyarakat menjelang Ramadan. Seperti maraknya industri pembuatan kue dan oleh-oleh skala rumah tangga. “Apalagi Yogya kota wisata. Industri rumah tangga menjelang Ramadan ini cukup menggeliat,” ujarnya.

Karena itu, kata dia, pemerintah akan melakukan operasi pengendalian harga sebagai antisipasi mulai naiknya harga-harga bahan pokok. Menurut Suyana, operasi tersebut akan menasar pasokan barang pada tingkat distributor. Sebab, kata dia, harga di tingkat pedagang biasanya ditentukan oleh perubahan harga dari distributor.

Kepala Seksi Perlindungan Konsumen Dinas Perindustrian Perdagangan Gunungkidul Supriyadi mengungkapkan bahwa pada awal Juni lalu sudah terbaca adanya kenaikan harga komoditas pangan di sejumlah pasar tradisional.

Berdasarkan laporan pergerakan harga yang diterima pemerintah Gunungkidul hingga kemarin, harga gula pasir naik dari Rp 11 ribu menjadi Rp 12 ribu per kilogram. Sedangkan untuk gandum, harganya mengalami kenaikan sekitar Rp 300-500 per kilogram. “Yang tertinggi kenaikannya malah telur, dari Rp 18.500 per kilogram sekarang sudah Rp 21 ribu,” ujarnya.

Berkaitan dengan kenaikan harga bahan pokok menjelang puasa, Gubernur Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X mengatakan hal ini merupakan peristiwa biasa yang terjadi setiap tahun. Kondisi tersebut, kata dia, tidak hanya terjadi di wilayahnya, melainkan merata di tingkat nasional. Sultan mengatakan kunci persoalan ada pada gaya hidup konsumerisme masyarakat pada saat puasa maupun Lebaran. “Kalau buka puasa itu sederhana saja, jangan berlebihan. Lebaran juga enggak harus beli baju baru,” kata Sultan kemarin.

Meski demikian, Sultan meminta adanya jaminan kepastian distribusi logistik bagi masyarakat. “Yang penting pemerintah memberi kepastian bahwa logistik terpenuhi,” ujarnya.

Selain di Yogyakarta, kenaikan harga terjadi di sejumlah daerah lain di Jawa Tengah. Deputi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Ananda Pulungan, mengatakan risiko tekanan harga di Jawa Tengah pada bulan ini diperkirakan lebih meningkat karena adanya efek psikologis menyambut datangnya Ramadan. “Kenaikan harga terutama terjadi pada komoditas pangan,” ujarnya.

● PRIBADI WICAKSONO | PITO AGUSTIN RUDIANA | EDI FANOS

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005